

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Setiap orang pasti memiliki rasa khawatir dalam hidupnya. Rasa khawatir yang sesuai porsi tidak akan menghambat pekerjaan sehari-hari. Ketika rasa khawatir yang berlebih muncul, akan merugikan diri sendiri, terlebih dalam kondisi mental seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata khawatir memiliki arti takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti.¹ Seperti halnya khawatir akan masa depan, baik dalam bidang pendidikan, ekonomi, sosial, politik, dan sebagainya. Dalam ilmu Psikologi, khawatir adalah sikap berpikir berlebihan atau terlalu cemas tentang suatu masalah atau situasi, biasanya disertai dengan rasa tidak nyaman dan kecemasan yang menyebabkan seseorang menjadi terganggu, memusatkan pikiran pada kejadian negatif yang mungkin terjadi, serta dilanda ketakutan yang tidak masuk akal dan tidak berdasar. Pada kondisi parah, rasa khawatir dapat menyebabkan kecemasan parah serta panik, dan mungkin akan menjadi masalah kronis apabila tidak diatasi. Rasa khawatir yang berlebih akan membuat hidup seseorang hanya berfokus pada kekhawatirannya sendiri.²

¹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Khawatir*, <https://kbbi.web.id/khawatir>, diakses pada 7 November 2022, 20.40 WIB

² *Apa itu Rasa Khawatir: Gejala, Penyebab, Diagnosis, & Cara Mengobati*, <https://www.docdoc.com/id/info/condition/khawatir>, diakses pada 7 November 2022, 21.53 WIB

Kekhawatiran tidak hanya dirasakan perseorangan saja, dalam tingkat global, hal ini bisa terjadi. Pada pertengahan tahun 2022 sekitar bulan Juni, dunia mulai khawatir dengan resesi global yang terjadi. Resesi global ini menyebabkan inflasi yang tinggi, pertumbuhan ekonomi melambat, yang akan mengakibatkan terjadinya pemutusan pekerjaan secara besar-besaran. Resesi global ini bisa terjadi terutama pada negara-negara *superpower* seperti negara di Eropa, Amerika dan Cina.³ Tidak hanya resesi saja yang membuat warga dunia khawatir. Dalam survei yang dilakukan oleh DataIndonesia.id menunjukkan hasil bahwa kemiskinan, kesenjangan sosial, kejahatan, kekerasan, pengangguran, kasus korupsi, layanan kesehatan yang kurang memadai, pajak yang tinggi, serta perubahan iklim membuat warga dunia merasa khawatir dalam menjalani kehidupan ini. Seperti kedua belas negara ini, yaitu Argentina, Australia, Kanada, Kolombia, Prancis, Jerman, Britania Raya, India, Polandia, Singapura, Turki, dan Amerika Serikat, yang khawatir akan melonjaknya harga barang-barang.⁴ Sehingga banyak orang menjadi terlalu khawatir untuk menjalani kehidupan. Khawatir apakah mereka bisa hidup dengan layak. Khawatir akan perekonomian pribadi seperti sanggup atau tidak untuk memenuhi kebutuhan hidup, membayar hutang, dan sebagainya.

Dalam kehidupan sehari-hari pun dapat dijumpai banyak orang yang khawatir hingga mengalami depresi, sehingga memutuskan untuk mengakhiri hidupnya sendiri. Kasus bunuh diri khususnya di daerah Gunung Kidul sendiri sudah mencapai 20 orang

³ *Bank Dunia Khawatir akan Resesi Global Pada 2023*, <https://www.kompasiana.com/deanruwayari7727/6325792b08a8b51bc84a7943/bank-dunia-khawatir-akan-resesi-global-pada-2003?page=all#section1>, diakses pada 7 November 2022, 23.00 WIB.

⁴ *Inflasi Masih Jadi Kekhawatiran Utama Warga Dunia per Maret 2023*, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/inflasi-masih-jadi-kekhawatiran-utama-warga-dunia-per-maret-2023>, di akses pada 28 Mei 2023, 21.00 WIB.

sepanjang bulan Januari hingga September 2022. Dari berita yang dituliskan dalam koran elektronik Kompas.com, menuliskan bahwa setiap lapisan masyarakat mulai dari pemerintahan, tokoh agama, tokoh masyarakat dihimbau saling bahu-membahu untuk menurunkan resiko kasus bunuh diri dengan cara peduli dengan sesamanya terutama terkait kesehatan jiwa.⁵ Seseorang yang mengalami kekhawatiran yang berlebih akan berakibat fatal jika tidak segera ditolong. Lingkungan sekitar berperan penting untuk mulai peduli dan membantu orang-orang yang mengalami khawatir berlebih. Memberikan perhatian dan dukungan akan berpengaruh besar untuk orang-orang yang mengalami kekhawatiran.

Kekhawatiran juga dialami oleh tokoh-tokoh yang ada dalam Alkitab, seperti Raja Saul yang takut dan khawatir akan kedudukannya sebagai raja akan direbut oleh Daud. Dan sikap yang diambil Saul sangat merugikan, bahkan Saul ingin membunuh Daud, agar tahtanya tidak diambil alih.

Dalam Perjanjian Baru, Yesus dalam rupa manusia, mengalami rasa khawatir dan takut yang begitu hebat ketika Ia akan ditangkap dan tahu bahwa Ia akan disalibkan karena dosa-dosa manusia. Ketika di taman Getsemani, Yesus berdoa sampai peluh Yesus mengeluarkan darah, yang dimana Yesus merasakan ketakutan dan kekhawatiran yang besar sehingga pembuluh darah dekat kulit pecah, sampai mengeluarkan darah. Namun, respon Yesus ketika mengalami ketakutan dan khawatir adalah berserah kepada Allah dan diberikan kekuatan baru untuk menjalani setiap langkah yang akan dijalani.

⁵ *Kasus Bunuh Diri di Gunungkidul Capai 20 Orang Sepanjang Tahun 2022*, <https://yogyakarta.kompas.com/read/2022/09/22/194932878/kasus-bunuh-diri-di-gunungkidul-capai-20-orang-sepanjang-tahun-2022>, diakses pada 22 November 2022, 23.04 WIB.

Kekhawatiran juga pernah dialami oleh penulis ketika masa akhir sekolah menengah atas (SMA) merasakan kekhawatiran yang terlalu berlebih terhadap masa depan. Ketakutan akan melanjutkan pendidikan dibidang musik atau dalam bisnis. Bingung untuk memilih universitas mana yang akan menjadi pilihan untuk melanjutkan studi. Apakah dapat melanjutkan studi ketika perekonomian keluarga sedang tidak baik-baik saja, karena pada waktu itu orang tua mengalami kesulitan dalam pekerjaan, kesehatan orang tua juga menurun, sehingga sulit untuk mencari penghasilan tambahan. Dalam hal khawatir untuk biaya kuliah juga masih terjadi ketika sudah masuk dalam Sekolah Tinggi Teologi (STT) Internasional Harvest. Kondisi orang tua yang sudah tidak bisa bekerja karena ibu penulis mengalami cedera pada kakinya sehingga tidak dapat mencari penghasilan tambahan, serta ditambah dunia dilanda pandemi yang membuat kehidupan semakin sulit dan penulis semakin khawatir akan kehidupan perkuliahan bisa berjalan dengan lancar atau tidak. Dari kekhawatiran yang ada, menjadikan penulis semakin jauh dari hadirat Tuhan dan melakukan setiap aktivitas dengan tidak maksimal. Serta hanya melakukan kegiatan-kegiatan yang hanya menghilangkan rasa khawatir sesaat seperti menonton drama Korea dilayar gawai salah satunya. Dalam pelayanan pun tidak melakukan dengan sepenuh hati karena pikiran yang selalu menghantui akan masa depan. Namun, dalam perjalanan hidup penulis, akhirnya tersadarkan bahwa khawatir yang berlebihan itu tidak baik dan tidak menyenangkan hati Tuhan. Penulis memutuskan untuk tidak lagi khawatir dengan masa depan yang akan dilewati, karena ketika penulis berdoa di kamar dan beribadah di gereja pada hari Minggu pada tahun 2019, penulis semakin disadarkan bahwa berserah pada Tuhan akan membawa pengharapan yang baru, serta Tuhan berjanji akan selalu menyertai setiap langkah penulis. Penulis percaya bahwa

pengharapan tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Penulis sadar akan kasih Yesus dalam hidup ini sungguh sangat besar. Bahkan kasih Yesus terlebih besar dari pada kasih yang bisa manusia berikan. Karena Yesus telah memilih setiap manusia sebagai sahabat-Nya dan rela memberikan nyawa-Nya untuk sahabat-Nya.

Dalam perjalanan kehidupan penulis, kekhawatiran berlebih itu akhirnya sudah tidak menghantui lagi sebab Tuhan meneguhkan hati penulis lewat ibadah di gereja, serta bacaan yang ada di dalam Alkitab. Penulis juga lebih bersandar dan berserah kepada Yesus. Percayakan setiap aspek kehidupan kepada Tuhan, dan percaya bahwa setiap kejadian yang ada adalah rancangan Tuhan untuk setiap manusia. Serta, penulis semakin mudah untuk bersyukur akan setiap hal kecil yang Tuhan beri dalam kehidupan ini. Tidak lagi khawatir akan masa depan, karena di dalam Yesus, masa depan sungguh ada dan sungguh indah.

Ketika seseorang dapat mengerti dan mengenal kasih Tuhan dalam hidupnya, maka setiap kekhawatiran yang berlebih itu akan diletakkan di bawah kaki Tuhan. Karena kasih Tuhan lebih besar dari pada kekhawatiran di dalam diri manusia, bahkan kasih Tuhan lebih dari cukup untuk manusia. Melalui hal ini, penulis distimulus untuk mengambil sebuah tema mengenai kasih Tuhan lebih besar dari pada kekhawatiran manusia yang merupakan refleksi dari sebuah ayat Alkitab, diambil dari Yohanes 15 : 13-14, “Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-Ku jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.”

Hasil refleksi dari injil Yohanes tersebut yang akan menjadi acuan utama penulis dalam membuat komposisi musik yang berjudul “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”. Instrumen yang digunakan terdiri dari trio vokal, biola, *viola*, *cello*, gitar elektrik, *digital piano*, bass elektrik, drum. Dalam komposisi ini mengacu pada musik program, dengan memakai elemen atau unsur drama musikal yang dimana trio vokal mempunyai peran masing-masing untuk mengekspresikan setiap bagian dalam karya musik ini. Ada yang berperan sebagai tokoh “aku”, tokoh “mama”, dan tokoh “Yesus”. Setiap tokoh memiliki perannya masing-masing. Tokoh “aku” yang mengalami khawatir, dan takut akan kehidupannya, yang kemudian diingatkan kembali oleh tokoh “mama” untuk mengingatkan kembali kasih Tuhan itu cukup, dan tidak perlu untuk khawatir. Dan tokoh “Yesus” disini memiliki peran memberikan kasih, ketenangan, sukacita kepada tokoh “aku” dan tokoh “mama”.

Komposisi ini menampilkan musik, gerak, mimik wajah, dan lakon untuk mendukung ekspresi yang ingin disampaikan kepada penonton. Dan setiap elemen musik baik itu dari struktur ritmik, melodi, harmoni, tekstur, warna suara, dinamikanya yang dibuat akan mendukung cerita serta suasana yang ingin disampaikan penulis kepada penonton. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berharap penciptaan karya musik ini mampu menghibau setiap orang percaya untuk lebih mengenal kasih Yesus, dan meninggalkan kekhawatiran berlebih.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis difokuskan pada proses kreatif yang meliputi ide dan proses penciptaan karya “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut;

- Bagaimana wujud “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”?
- Bagaimana analisis musikal terhadap “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

- Mengetahui wujud karya “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”.
- Menganalisis “KOMPOSISI “GOD’S LOVE” SEBUAH MINI DRAMA MUSIKAL SEBAGAI REFLEKSI DARI YOHANES 15:13-14”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek antara lain, sebagai berikut;

- Bagi peneliti :

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai penciptaan dan analisis komposisi, serta memahami nuansa dan karakteristik dari musik program terutama dalam drama musikal.

- Bagi institusi:

Bagi program studi musik gerejawi di Sekolah Tinggi Teologi Internasional Harvest (STTIH), penelitian ini bermanfaat untuk menambah hasil penelitian dan wawasan komposisi agar bisa digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.

- Bagi gereja:

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi karya komposisi yang dapat digunakan di dalam pertunjukan seperti kebaktian kebangunan rohani pemuda, konser doa, konser natal, konser paskah, serta pertunjukan lainnya didalam gereja.

F. Tinjauan Pustaka

Bagian ini memaparkan buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan komposisi yang dibuat penulis, di antaranya sebagai berikut:

- Roger Kamien, “*Music An Appreciation*”, Edisi Kesepuluh, (US: McGraw Hill Companies, 2010) 704 halaman. Buku ini menjelaskan mengenai unsur-unsur musik yang jelas, bentuk musik dan penggambaran sejarah musik yang nyata dan saksama.
- Christine Ammer, *The Fact on File Dictionary of Music*, (New York: Facts on File, Inc., 2004) 513 halaman. Buku ini membahas mengenai istilah-istilah musik. Buku ini menjadi pedoman untuk penulisan mengenai definisi istilah music yang terdapat pada bagian teori struktur.
- Leon Stein, “*Structure And Style-The Studys And Analysis Of Musical Forms*”, Edisi Diperluas, (USA: Summy-Birchad Inc, 1979) 357 halaman. Buku ini membahas mengenai hal-hal yang terkait dengan analisa komposisi dan mengenai bentuk musik. Buku ini menjadi bahan dalam penulisan teori bentuk dan pengantar dalam menganalisis komposisi.
- Merill C. Tenney, “*Survei Perjanjian Baru*”, (Malang: Penerbit Gandum Mas, 2006) 555 halaman. Buku ini membahas mengenai kanon dan naskah Perjanjian Baru. Buku ini menjadi pedoman untuk penulisan mengenai landasan teologis.
- Dave Hagelberg, “*Tafsiran Injil Yohanes (Pasal 13-21) Dari Bahasa Yunani*”, (Yogyakarta: Yayasan ANDI, 2004) 353 halaman. Buku ini membahas mengenai tafsiran dari Injil Yohanes mulai dari pasal 13 hingga 21. Buku ini menjadi pedoman untuk penulisan mengenai landasan teologis.

G. Tinjauan Repertoar

Bagian ini membahas mengenai repertoar-repertoar yang menjadi sumber inspirasi atau ide dalam pembuatan tugas akhir bagi penulis, di antaranya:

1. *Rum Pum Pum* karya Lee Jin Ah (2022)

Karya ini merupakan karya pop jazz dari komposer Korea yang menggunakan instrumen orkestra dan *band*. Peneliti mengambil ide perpindahan ketukan, serta *rhythm* yang ada di karya ini.

2. *Suzume* (すずめ) karya Radwimps feat Toaka (2022)

Karya ini merupakan karya original *sound track* sebuah animasi gerak dari Jepang. Penulis mengambil ide modal tangga nada dorian yang dipakai dalam karya ini.

3. DPR Musikal karya *SkinnyIndonesian24* (2021)

Karya ini merupakan karya drama musikal dari Indonesia. Penulis mengambil ide musik teater serta suasana yang diciptakan komposer dari karya ini.

4. Kau Menunggu Hidupku karya *Army of God Worship* (2021)

Karya ini merupakan karya musik gereja dari Gereja Mawar Sharon. Penulis mengambil ide penulisan lirik Bahasa Indonesia yang mudah diingat dan memiliki makna yang mudah dimengerti oleh penonton dari karya ini.

5. *Prayer For This World* karya Pentatonix (2022)

Karya ini merupakan karya musik dari grup bernama Pentatonix. Penulis mengambil ide pemecahan suara vokal.

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penulisan	Metode Penelitian	Temuan	Persamaan Penulisan	Perbedaan Penulisan
1.	Lemuel Rapha Wardoyo	“Badai Arwen” Komposisi Musik Penerapan Teknik Minimalisme Dalam Karya Musik Formasi Orkestra (Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022)	Kualitatif	Menerapkan musik minimalisme dalam musik program	Memiliki tiga gerakan/bagian/ <i>movement</i>	Tidak menggunakan trio vokal
2.	Wahyu Thoyyib Pambayun	“Kalatidha” :Sebuah Komposisi Musik Program (Institut Seni Indonesia Surakarta, 2019)	Kualitatif	Komposisi musik yang mengangkat isi “ <i>Serat Kalatidha</i> ” sebagai ide gagasannya.	Menggunakan komposisi musik program	Tidak memiliki tiga gerakan
3.	Amiruddin Sitompul	Metamorfosis Kupu-kupu: Sebuah Komposisi Musik (Sekolah Tinggi Musik Bandung, 2017)	Kualitatif	Dalam komposisi ini menggunakan unsur ekstra-musikal sebagai gagasan dasar penciptaannya.	Menggunakan komposisi musik program	Tidak memiliki unsur-unsur drama musikal
4.	Hadaci Sidik	Impresi Orang Rimba:	Kualitatif	Komposisi musik	Menggunakan	Tidak memiliki

		<p>“Melangun” Sebuah Komposisi Musik Dalam Interpretasi Perjalanan Orang Rimba (Institut Seni Indonesia Padangpanjang, 2016)</p>		<p>program dalam bentuk <i>one part sing form</i> yang disajikan dalam medium orkestra.</p>	<p>komposisi musik program</p>	<p>tiga gerakan</p>
--	--	--	--	---	--	-------------------------

Tabel no. 1
Penelitian Terdahulu

